

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH(RSUD) PROF.
DR. W. Z. JOHANNES KOTA KUPANG
(APPLICATION OF CASH RECEIPT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT
REGIONAL GENERAL HOSPITAL (RSUD) PROF. DR. W.Z. JOHANNES KUPANG
CITY)**

**Nurfadillah Oktaviana 1)*, Anthon Simon Yohanes Kerih2), Yohanes Demu3)
Akuntansi, Universitas Nusa Cendana
Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, NTT, Indonesia Telp. (0380) 881580
e-mail: dillaoktaviana0@gmail.com***

**JAKRA : Jurnal Akuntansi
UNWIRA**

Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Oktober
Tahun : 2023
Halaman : 43 – 56

Abstract

This study aims to determine the application of cash receipts and disbursement accounting information systems at the Regional General Hospital (RSUD) Prof. Dr. W. Z. Johannes City of Kupang. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. The types of data used are quantitative data and qualitative data. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques using interviews, observation, documentation, literature and triangulation. The results of this research show that the accounting information system for cash receipts and disbursements at the Regional General Hospital (RSUD) Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang City is good, but its management still uses the Excel application because it doesn't have a special application. There are still weaknesses in cash receipts where the cash receipts treasurer does not manage the receipts himself but instead deposits them with the expenditure treasurer twice a month. Based on this research, it is suggested that Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang City should record cash receipts and cash disbursements as well as financial reporting using a special accounting information system application to classify cash receipts and disbursements effectively and minimize financial reporting errors.

Keywords : Information Systems, Accounting, Cash Receipts, Cash Disbursements, Hospitals

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka dan trigulasi. Hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang sudah baik, namun dalam pengelolaannya masih menggunakan aplikasi *excel* karena belum memiliki aplikasi khusus. Masih ada kelemahan dalam penerimaan kas dimana bendahara penerimaan kas tidak mengelola sendiri penerimaan melainkan disetorkan kepada bendahara pengeluaran setiap dua kali dalam sebulan. Berdasarkan penelitian ini disarankan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang sebaiknya melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas serta pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi khusus dalam pengklasifikasian penerimaan dan pengeluaran kas bisa dengan efektif dan meminimalisir adanya kesalahan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hal penting yang harus ada dalam mengelola terselenggaranya pemerintahan yang baik. Suatu organisasi yang tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan runtut, entitas tersebut akan mudah mengalami kecurangan ataupun penyelewengan untuk kepentingan suatu kelompok atau pribadi. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas suatu organisasi.

Rumah Sakit memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang baik. Penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pengendalian intern pada pendapatan rumah sakit. Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan sistem yang paling penting di organisasi dan merubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi.

Pengeluaran dan penerimaan kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dari berbagai sumber atau bidang dengan nominal yang berbeda-beda. Pada tahun 2019 sampai 2021 terjadi peningkatan pengeluaran kas khususnya pada tahun 2020 dan 2021. Hal tersebut terjadi karena terdapat sumber pengeluaran kas yang baru yaitu Belanja Tidak Terduga Covid-19 (BTT Covid- 19). RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk membantu tugas pegawai dalam mencatat, menyusun, menganalisis, mengklasifikasikan data keuangan dengan efektif untuk kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang berkualitas. Informasi yang dihasilkan berupa laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal rumah sakit.

Menurut penelitian Nurmiati (2022) Dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru Kabupaten Luwu memberikan kemudahan kepada pihak rumah sakit untuk mendapatkan informasi terkait laporan keuangan selain itu laporan keuangan pada rumah sakit sudah akuntabel, namun belum dapat dikatakan transparansi karena masih sulit untuk mendapatkan informasi mengenai data laporan keuangan pada rumah sakit. Berdasarkan deskripsi masalah yang didukung dengan penelitian terdahulu diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkrit bagaimana implementasi aspek akuntansi dalam sistem tata kelola kas RS. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur pembaharuan tata kelola keuangan pada instansi BLU agar dapat menyesuaikan aspek akuntansi dalam sistem tata kelolanya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Hasilnya disajikan dalam bentuk penjelasan yang jelas yang meliputi penilaian sikap, pendapat

terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Data primer ini diperoleh dari wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan atau narasumber yang memahami konteks masalah yang sedang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen bagian keuangan (RSUD) Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang.

Penelitian ini dilakukan pada Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota kupang tepatnya di jalan Moch Hatta No.19, Oetete, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dan waktu penelitian akan dilaksanakan dimulai dari bulan Juni Tahun 2023. Informan penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik seseorang, suatu benda ataupun suatu Lembaga yang sifat keadaannya dapat diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis informan, yaitu Informan kunci (*key informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan bagian keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dan Informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu pasien RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah daftar pertanyaan dan wawancara, observasi, dokumentasi, studi Pustaka dan triangulasi. Daftar pertanyaan adalah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanya oleh peneliti kepada narasumber atau informan penelitian. Daftar pertanyaan ini dibuat oleh peneliti dengan membuat unsur pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan dokumentasi, dimana peneliti melihat dan menelusuri dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan atau aturan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Kepustakaan/Studi Pustaka yaitu data dari buku-buku sumber referensi untuk melengkapi dan mendukung kebenaran data dalam penelitian ini dengan membuat catatan-catatan kecil, membaca penelitian sebelumnya yang ada di Perpustakaan dan di rumah sakit untuk menyusun gambaran umum rumah sakit. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah- langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2017:321). *Data collection*, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (wawancara, observasi, dokumentasi dan

studi pustaka) semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Data *Reduction*, Pada tahap ini peneliti mereduksi atau merangkum semua data yang telah dikumpulkan pada tahap *collection*. Banyaknya data yang telah terkumpul selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data *Display*, Pada tahap ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan yang bersifat naratif, dan kemudian dihubungkan dengan permasalahan penelitian. *Verifikasi*, Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Simpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam hasil penelitian ini bersifat deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum diketahui sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN

1. Sistem Informasi Penerimaan Kas Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang

Pengelolaan penerimaan kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang yaitu Sub Bagian Bendahara Penerimaan. Sub Bagian Bendahara Penerimaan mengatur segala penerimaan yang diterima oleh pihak rumah sakit dari jasa layanan, baik dari pasien umum maupun pasien yang memiliki Kartu Jaminan Kesehatan (JKN). Penerimaan kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang memiliki prosedur tersendiri. Dokumen yang digunakan, bagian yang terkait, catatan akuntansi penerimaan sampai tarif yang berlaku sudah diatur oleh pihak RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang.

1. Bagian yang terkait dalam penerimaan kas Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang

Bagian Kasir (Bank NTT) bertugas melakukan kegiatan memungut atau menerima seluruh penerimaan dari pasien umum rawat jalan dan rawat inap kemudian membuat laporan. Bendahara Penerimaan bertugas menerima laporan harian penerimaan kas dari kasir serta menerima bukti transfer dari pihak ketiga atas pendapatan dari pasien asuransi atau tunjangan kesehatan lainnya. Bendahara pengeluaran bertugas menerima seluruh penerimaan kas dari bendahara penerimaan sebanyak dua kali dalam satu bulan untuk kemudian penerimaan kas tersebut digunakan untuk operasional rumah sakit.

2. Dokumen yang Digunakan dalam Penerimaan Kas Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang

Rekam Medis adalah catatan atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis berisi tentang jasa pelayanan yang diberikan. Bukti Kwitansi yang telah dihitung oleh Bagian Kasir dibuat rangkap 4 (empat) yang diserahkan kepada Pasien, Bendahara Penerimaan, bagian *Medical Record* dan bagian Kasir sendiri untuk Arsip Kasir. Bukti transfer dari pihak ketiga adalah penerimaan kas atas pendapatan dari pasien Askes, Inhealth, Jamkesda, Jamsoes dan lain-lain pendapatan yang sah diterima oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang. Surat Pertanggungjawaban (SPJ) adalah laporan yang dibuat oleh Bendahara Penerimaan uang/surat berharga yang dikelolanya sebagai pertanggungjawaban pengelolaan uang.

3. Catatan Akuntansi yang digunakan

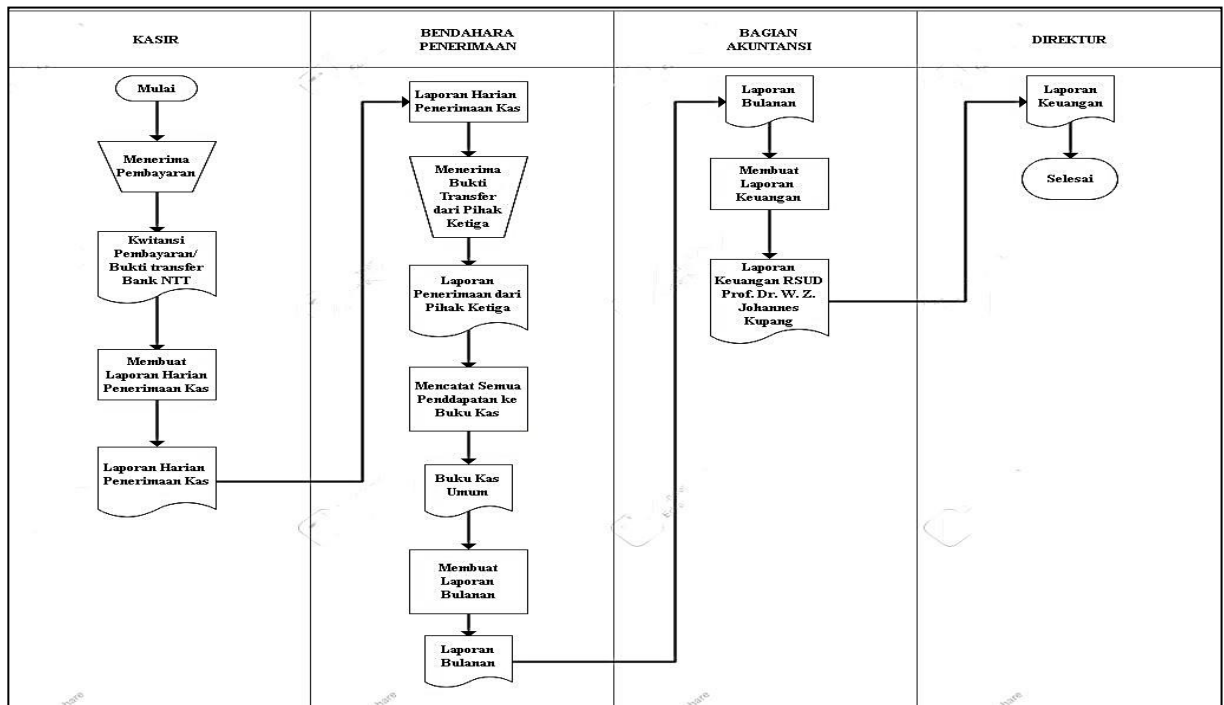
Catatan penerimaan harian adalah rekapan yang berisi penerimaan kas harian pasien umum berdasarkan bukti kwitansi dan laporan penyetoran Bank NTT baik pasien rawat jalan maupun rawat inap. Buku kas umum adalah catatan seluruh pendapatan rumah sakit yang berasal dari jasa layanan, hasil kerja sama dengan pihak lain dan pendapatan lain yang sah diterima oleh BLUD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kota Kupang. Buku Pembantu Lain-lain ini digunakan untuk menampung kemungkinan terdapat transaksi keuangan atau penerimaan kas yang dilakukan oleh Bendahara Penerimaan di luar aktivitas atau transaksi yang dicatat dalam buku-buku pembantu lainnya.

4. Prosedur Penerimaan Kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Prosedur penerimaan kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang mencakup semua proses penerimaan kas mulai dari bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi dan tarif rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut rumah sakit memiliki prosedur penerimaan kas sebagai berikut :

- (1). Kasir menerima pembayaran pasien, kemudian menerbitkan kwitansi sesuai dengan jasa layanan yang diterima pasien yang bisa dilihat dari rekam medis pasien umum. Kasir Penerimaan membuat rekapan /laporan penerimaan harian pasien umum berdasarkan bukti kwitansi dan laporan penyetoran Bank NTT baik pasien rawat jalan maupun rawat inap dan diserahkan kepada bendahara penerimaan .
- (2). Bendahara Penerima menerima bukti transfer dari pihak ketiga atas pendapatan dari pasien Askes, inhealth, Jamkesda, Jamkesmas, Jamsostek dan lain-lain pendapatan yang sah yang diterima oleh BLUD RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- (3). Bendahara Penerima membukukan seluruh pendapatan yang berasal dari jasa layanan, hasil kerja sama dengan pihak lain dan lain-lain pendapatan yang diterima oleh BLUD yang sah ke dalam Buku Kas Umum Penerimaan.
- (4). Bendahara penerimaan menyetor hasil pendapatan ke bendahara penerimaan sebanyak satu kali dalam satu bulan dengan rincian masing-masing pendapatan atas pendapatan lalu pada bulan berjalan.
- (5). Bendahara penerimaan membuat laporan bulanan untuk diserahkan kepada Sub Bagian Akuntansi paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya.
- (6). Sub Bagian Akuntansi memeriksa laporan bulanan penerimaan, kemudian di arsipkan untuk kemudian menjadi acuan dalam menyusun laporan keuangan.

Gambar 1. Prosedur Penerimaan Kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang



Sumber : Peneliti, 2023

2. Sistem Informasi Pengeluaran Kas Rumah Sakit Umum Daerah Prof Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang

Pengeluaran kas Pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sama halnya dengan penerimaan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Pengeluaran kas Pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang juga memiliki suatu proses atau sistem yang membentuk suatu prosedur yang dituangkan dalam *flowchart*. Proses tersebut dimulai dari mengetahui bagian apa saja yang terkait, dokumen apa saja yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan yang terkait dengan pengeluaran kas. Setelah hal tersebut sudah ada barulah dimulai sebuah belanja atau pengeluaran kas rumah sakit.

1. Bagian yang terkait dalam penerimaan kas Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang

Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran bertugas mengecek dokumen pengadaan barang/kuitansi serta menyetujui untuk pembayaran dengan memberikan tanda tangan pada kuitansi terkait. Sub Bagian Verifikasi bertugas untuk mengecek kelengkapan dokumen administrasi tagihan, ketersediaan anggaran dalam DPA BLUD dan APBD, jika sudah lengkap dilakukan verifikasi. Bendahara Pengeluaran Kas bertugas untuk menerima dokumen yang telah di verifikasi, kemudian diserahkan ke bagian akuntansi, membuat kuitansi kemudian memeriksa kelengkapan administrasi dan ketersediaan anggaran dan kas dan terakhir memberikan paraf pada kuitansi tersebut. Sub Bagian Akuntansi bertugas mencatat dokumen tagihan kemudian melakukan verifikasi ulang atas keabsahan dokumen, ketersediaan dana dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) BLUD atas ketersediaan kas. Kepala Bagian Keuangan bertugas memberikan persetujuan pembayaran dan tanda tangan pada kuitansi yang telah disiapkan bendahara pengeluaran. Panitia Pengadaan Barang bertugas menyerahkan dokumen pengadaan barang jasa, daftar, nota resi / *struk* tagihan kepada sub bagian verifikasi.

2. Dokumen yang Digunakan dalam Pengeluaran Kas Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang

Rencana Bisnis dan Anggaran yaitu dokumen yang memuat seluruh program, kegiatan, anggaran pengeluaran/belanja, estimasi saldo awal kas, dan estimasi saldo akhir kas BLU. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yaitu dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran. Cek yaitu dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank untuk melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang Namanya tercantum dalam cek. Surat Permintaan Pembayaran yaitu dokumen yang diterbitkan oleh pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan/bendahara pengeluaran untuk mengajukan permintaan pembayaran. Surat Perintah Membayar yaitu dokumen yang digunakan/diterbitkan oleh kuasa pengguna anggaran untuk penerbitan Surat perintah pencairan dana atas beban pengeluaran Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) BLUD RSUD. Surat Pertanggungjawaban yaitu sebuah laporan dari suatu kegiatan yang telah di laksanakan. Dalam SPJ memuat pekerjaan atau kegiatan yang telah dilaksanakan, realisasi belanja, siapa yang melaksanakan dan keluaran (*output*) dari kegiatan tersebut.

3. Catatan yang digunakan dalam Pengeluaran Kas Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang

Buku Kas Umum merupakan buku yang digunakan Bendahara Pengeluaran kas untuk mencatat semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran yang berkaitan dengan belanja Rumah sakit. Buku Pembantu Pajak merupakan buku yang digunakan untuk mengawasi potongan/pungutan serta setoran yang berasal dari transaksi Bendahara. Buku Pembantu lain-lain ini digunakan untuk menampung kemungkinan terdapat transaksi keuangan atau penerimaan kas yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran di luar aktivitas atau transaksi yang dicatat dalam buku-buku pembantu lainnya.

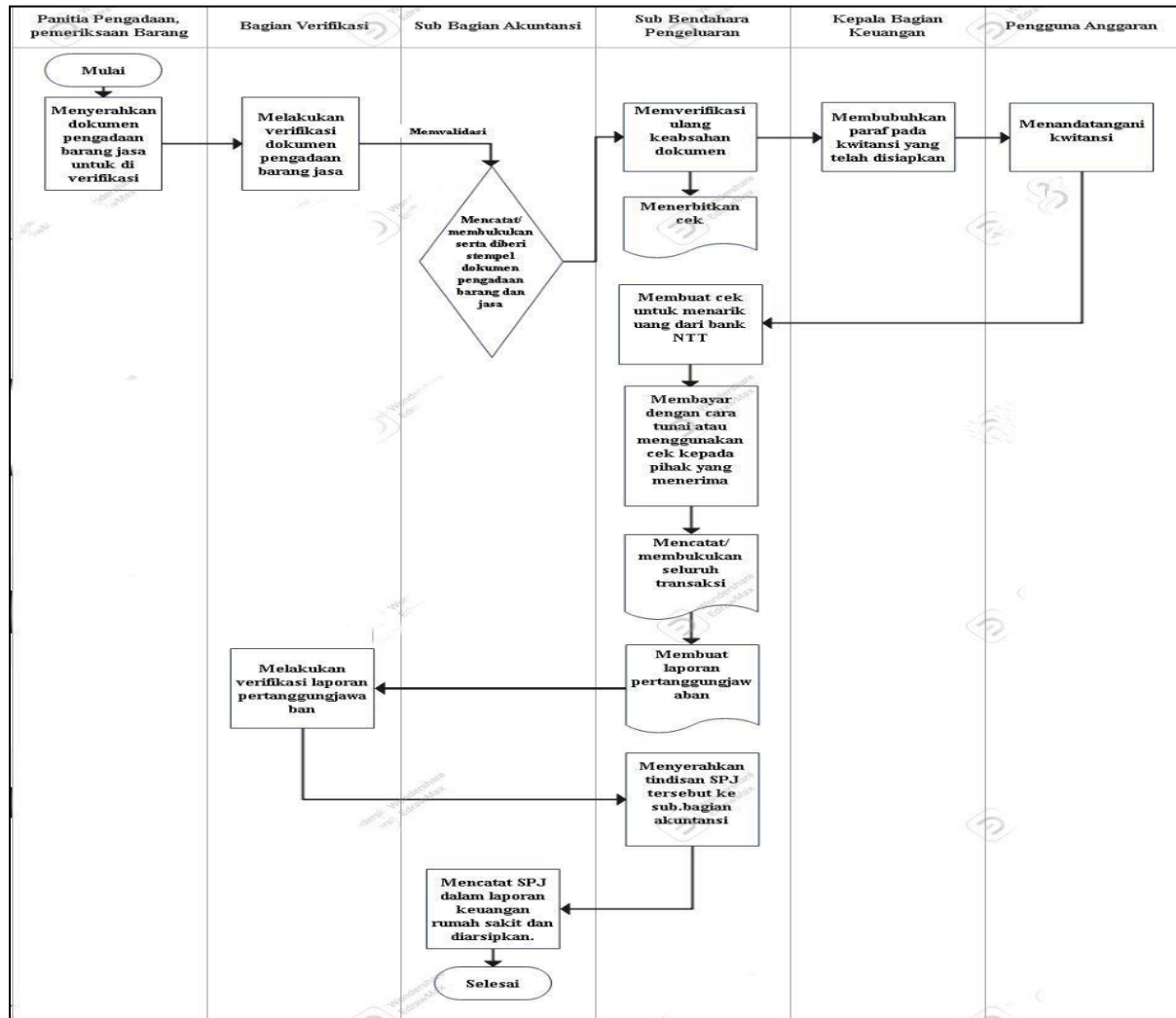
4. Prosedur Pengeluaran Kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Rumah sakit memiliki prosedur pengeluaran kas sebagai berikut :

- (1). Panitia pengadaan, pemeriksaan barang, *user*/ruangan dan Lembaga terkait menyerahkan dokumen pengadaan barang jasa, daftar, nota, resi/*struk* tagihan kepada sub bagian verifikasi untuk dilakukan verifikasi kelengkapan dokumen administrasi tagihan, ketersediaan anggaran dalam DPA. BLUD dan APBD, setelah diverifikasi dan dinyatakan lengkap dan absah maka selanjutnya sub bagian verifikasi memvalidasi dengan memberi stempel dan menandatangani pada setiap lembar dokumen, selanjutnya sub bagian akuntansi menerima dokumen yang telah divalidasi oleh verifikasi untuk dicatat/dibukukan serta diberi stempel dan menyerahkan dokumen-dokumen tersebut ke sub bagian perbendaharaan guna proses lebih lanjut.
- (2). Sub bagian perbendaharaan/bendahara pengeluaran BLUD dan APBD menerima dokumen tagihan yang sudah diverifikasi dan dicatat oleh sub bagian akuntansi untuk diverifikasi ulang atas keabsahan dokumen, ketersediaan dana dalam DPA BLUD dan APBD atas ketersediaan kas, selanjutnya proses penerbitan/pembuatan kuitansi oleh bendahara pengeluaran dan diajukan kepada kepala sub bagian perbendaharaan untuk meneliti/memeriksa kelengkapan administrasi dan ketersediaan anggaran dan kas serta membubuhkan paraf pada kuitansi tersebut.

- (3). Seluruh dokumen yang sudah melalui proses tersebut diatas diajukan kepada kepala bagian keuangan untuk mohon persetujuan pembayaran dan bila dinyatakan setuju maka kepala bagian keuangan membubuhkan paraf pada kuitansi yang telah disiapkan.
- (4). Dokumen-dokumen yang telah memenuhi syarat/lengkap sesuai ketentuan yang berlaku diajukan kepada kuasa pengguna anggaran untuk diteliti kembali guna persetujuan pembayaran. Pengguna anggaran telah meneliti dan menyetujui untuk membayar maka pengguna anggaran menandatangani kuitansi yang disiapkan sebagai persetujuan pembayaran dan sebagai perintah untuk membayar.
- (5). Dokumen yang telah mendapat persetujuan pembayaran direkap oleh bendahara dan membuka cek untuk menarik uang dari bank NTT sebesar total tagihan. oleh bendahara pengeluaran BLUD/APBD
- (6). Bendahara membayar dengan cara tunai atau menggunakan cek kepada pihak yang menerima serta memungut pajak terhadap tagihan pembayaran kena pajak dan menyetorkan ke bank yang ditunjuk/kantor pos.
- (7). Mencatat/membukukan seluruh transaksi atas masing-masing kuitansi sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka pertanggungjawaban.
- (8). Setiap akhir bulan bendahara membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan untuk periode tersebut yang telah disetujui oleh kepala bagian perbendaharaan, kepala bagian keuangan dan pengguna anggaran dan selanjutnya diserahkan kepada sub bagian verifikasi untuk diverifikasi serta untuk memperoleh pengesahan atas kebenaran dari laporan pertanggungjawaban tersebut.
- (9). Setelah sub bagian verifikasi melakukan verifikasi dan memperoleh pengesahan laporan pertanggungjawaban maka bendahara menyerahkan tindisan laporan pertanggungjawaban tersebut ke sub bagian akuntansi untuk catat dalam laporan keuangan rumah sakit dan diarsipkan.

Gambar 2. Prosedur Pengeluaran Kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang



Sumber : Peneliti, 2023

PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Penggunaan teknologi pada penerimaan kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang membantu kerja pegawai menjadi lebih efektif, walaupun teknologi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal karena pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang belum memiliki aplikasi khusus dalam mengelola penerimaan kas. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan pada penelitian yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (TRA) menyatakan bahwa individu akan menggunakan sistem jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan sistem tersebut, contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan lebih cepat dengan hasilnya yang lebih baik sehingga kinerja individu tersebut dapat dikatakan meningkat (Hartono, 2015).

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Hasil penelitian pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, sistem penerimaan kas dari pasien umum diterima oleh kasir dan kemudian kasir membuat

laporan harian untuk kemudian dilaporkan kepada bendahara penerimaan. Penerimaan kas dari pihak ketiga seperti dari asuransi atau tunjangan kesehatan lainnya diterima langsung oleh bendahara penerimaan kas melalui transfer Bank. Setiap bulan sebelum tanggal 10 (sepuluh) bendahara penerimaan membuat laporan bulanan penerimaan kas untuk kemudian dilaporkan kepada Sub Bagian Akuntansi. Menurut teori Mulyadi (2010 : 487) fungsi yang terkait dalam penerimaan kas yaitu bagian kasir, bagian keuangan serta bagian akuntansi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nita, Suyanto dan Angga (2021) yang menjelaskan bahwa setiap bagian yang terkait dengan penerimaan kas harus dipisahkan, mulai dari bagian kasir hingga bagian yang mengelola penerimaan kas pada rumah sakit.

2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Dokumen yang digunakan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang yaitu rekam medis, kuitansi, bukti transfer serta surat pertanggungjawaban. Dokumen tersebut nantinya juga digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban penerimaan kas kepada pimpinan rumah sakit. Menurut Tamboto dan Jeasika, (2016) dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu Bukti Kuitansi, Bukti Pengembalian Persekot, Laporan Bulanan Penerimaan Kas dari Kasir. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nita, Suyanto dan Angga (2021) menjelaskan bahwa dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu Rincian Biaya Rawat Inap (RBRI) memuat semua atau kumpulan atas serta kuitansi yang merekam pelayanan yang telah diberikan oleh pihak rumah sakit kepada pasien. Kuitansi ini berupa *billing* sebagai bukti kas masuk penerimaan kas Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro

3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang catatan akuntansi yang digunakan berupa catatan harian penerimaan kas yang berfungsi mencatat segala penerimaan harian dari pasien umum yang kemudian dilaporkan kepada bendahara penerimaan. Buku Kas Umum digunakan bendahara penerimaan untuk mencatat segala penerimaan rumah sakit yang sah, serta buku kas pembantu lainnya jika diperlukan. Menurut Tamboto dan Jeasika, (2016) catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu jurnal penerimaan kas dan jurnal umum. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nita, Suyanto dan Angga (2021) Catatan akuntansi dalam penerimaan kas Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro berbasis kas yaitu buku rekapitulasi penerimaan harian dan jurnal penerimaan kas yang diakui pada saat terjadi penerimaan secara kas, penerimaan kas yang kemudian direkap dalam laporan keuangan.

4. Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Hasil penelitian pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang menunjukkan bahwa prosedur penerimaan kas yang dilakukan oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sudah terstruktur serta sudah tertuang dalam dokumen yang sah, serta dalam pengelolaan penerimaan kas prosedur tersebut menjadi acuan bagian yang terkait dalam mengelola penerimaan kas. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82/Pmk.05/2018 Tentang Pengelolaan Kas Dan Investasi

Badan Layanan Umum prosedur penerimaan kas BLU yaitu Seluruh penerimaan BLU harus disetor secepatnya ke Rekening Operasional Penerimaan BLU atau Rekening Dana Kelolaan BLU. Dalam hal penerimaan BLU diterima oleh fungsi kasir, fungsi kasir harus menyetorkan penerimaan setiap akhir hari kerja saat penerimaan diterima ke rekening. Uraian tersebut prosedur penerimaan yang dilakukan oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sudah sesuai dengan peraturan yang ada.

5. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Penggunaan teknologi pada pengeluaran kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang membantu kerja pegawai menjadi lebih efektif, walaupun teknologi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal karena pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang belum memiliki aplikasi khusus dalam mengelola pengeluaran kas. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan pada penelitian yaitu *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Theory of Reasoned Action (TRA)* menyatakan bahwa individu akan menggunakan sistem jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan sistem tersebut, contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan lebih cepat dengan hasilnya yang lebih baik sehingga kinerja individu tersebut dapat dikatakan meningkat (Hartono, 2015).

6. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Kas Pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang memiliki beberapa fungsi atau bagian dalam pengeluaran kas yang dimana masing-masing fungsi tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab tersendiri. Pemisahan tanggung jawab tersebut akan meminimalisir terjadinya penyelewengan keuangan rumah sakit. Dibandingkan dengan peraturan dan teori yang ada, fungsi yang ada pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang lebih lengkap dan terperinci. Menurut Mulyadi, (2017:429), fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi kas Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi akuntansi. Uraian tersebut menunjukkan bahwa fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sangat baik.

7. Dokumen yang Digunakan dalam Pengeluaran Kas Pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Hasil penelitian yang dilakukan pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas yaitu Rencana Bisnis dan Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Cek, Kuitansi, Surat Permintaan Pembayaran, Surat Perintah Membayar, Surat Perintah Pencairan Dana dan Surat Pertanggungjawaban. Menurut Mulyadi, (2017:426), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu Bukti Kas Keluar, Cek dan Permintaan Cek. Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sudah memenuhi standar, dengan berpedoman pada peraturan pemerintah serta sudah sesuai dengan teori yang ada.

8. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Hasil penelitian pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang menunjukkan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas yaitu Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak dan Buku Kas Pembantu lainnya sesuai

kebutuhan. Dalam buku kas umum sudah mencatat secara terperinci jurnal-jurnal pengeluaran kas baik secara tunai maupun menggunakan cek. Menurut Mulyadi, (2017:428), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yaitu Jurnal Pengeluaran Kas dan Register Cek. Uraian tersebut, catatan akuntansi yang digunakan Pada Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada.

9. Prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas pada oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. JohannesKupang

Hasil penelitian, prosedur pengeluaran kas yang dilakukan oleh RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dimulai dari panitia pengadaan barang, bagian verifikasi, sub akuntansi, sub bendahara pengeluaran, kepala keuangan dan kuasa pengguna anggaran masing-masing memiliki tugas atau fungsi masing-masing dalam proses pengeluaran kas, sehingga bisa meminimalisir adanya kecurangan. Berdasarkan uraian tersebut prosedur penerimaan kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82/Pmk.05/2018 Tentang Pengelolaan Kas Dan Investasi Badan Layanan Umum prosedur pengeluaran kas BLU secara umum yaitu dalam proses pengeluaran kas, harus ada pemisahan secara jelas antara penanggung jawab kegiatan/ pembuat komitmen, pihak yang menguji dan menyetujui pembayaran, dan pihak yang melakukan pembayaran.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurmiati (2022) yang menjelaskan bahwa setiap aktivitas Rumah Sakit yang memerlukan dana dapat diambil kepada bendahara pengeluaran dengan syarat membuat terlebih dahulu rincian penarikan yang ditanda tangani oleh bendahara pengeluaran dan penerimaan kemudian paraf dari kabag keuangan dan direktur keuangan lalu ditanda tangani oleh direktur utama, dikembalikan ke bendahara pengeluaran untuk di buat cek penarikan. Sistem pembayaran ada dua macam Melalui RTGS dari bank ke bank dan melalui pembayaran tunai.

KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang dapat dikategorikan sudah baik. Fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, pendapatan rumah sakit serta prosedur yang berlaku sudah sesuai dengan teori dan peraturan yang ada. Namun dalam realisasinya pada skema pencatatan penerimaan kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang belum memiliki aplikasi khusus sehingga dalam pencatatan penerimaan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi *excel* yang ada di komputer. Hal ini dapat dijadikan sebagai substansi pembaharuan dalam tata kelola penerimaan kas untuk RSUD Prod. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang

Hal yang serupa juga terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi dimana skema pengeluaran kas juga dapat dikategorikan sudah baik. Fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, belanja rumah sakit dan prosedur yang digunakan sudah sesuai dengan teori dan peraturan yang ada. Dalam sistem pencatatan pengeluaran kas RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang jika ditemukan adanya sistem yang belum memiliki aplikasi khusus sehingga dalam pencatatan pengeluaran masih dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi *excel* yang ada di komputer. Pada pelaporan keuangan yang dilakukan oleh sub bagian

akuntansi juga masih menggunakan aplikasi *excel* sehingga membuat pelaporan keuangan kurang efektif dan rawan terjadi kesalahan. Berdasarkan hasil temuan ini maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang terintegrasi dengan akuntansi pada skema penerimaan kas dan skema pengeluaran kas RSUD W. Z. Johannes Kota Kupan telah terintegrasi dengan akuntansi namun belum didukung dengan sistem yang berbasis komputerasi sehingga stimulus untuk menggerakkan arus pelaksanaan tata kelola yang tersistematis tidak terealisasi secara penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, M., Wahjono, S. I., Syaban, M., Suarni, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. Jurnal. Vol. 3 (4), Oktober 2017.
- Baridwan, Z. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* (Edisi Kelima). Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Bimantara, Z. A., Handayani, S. R., & Dwiatmanto. 2017. *Analisis Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 45(1), pp. 205.
- Cahyaningsih, N., & Putra, I. S. 2016. *Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas*. Jurnal Ekonomi. Vol. 3 (2), pp. 170.
- Fitriani, N. I., Fitri, S. A., Marlin, K., & Melia, Y. 2022. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rsud Sungai Rumbai*. Jurnal Akuntansi Syariah Vol. 2 (1).
- Ismaya N., Suyanto., & Kurniawan, A. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro*.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP Stim Ykpn.
- Marzuki, N. M. 2016. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelayanan Jasa Rawat Inap Di Rumah Sakit Mahyu Zahra Indralaya*.
- Mujilan, A. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 1). Madiun : Wima Pers.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-3, Cetakan ke 5.). Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta : Salemba Empat.
- Nena Du'a, F. A. 2015. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendaatan Di Rumah Sakit Hermana Lambean*. Jurnal EMBA, Vol. 3 (4), pp. 117-129.
- Paulus, A. 2016. *Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado)*. Jurnal Emba. Vol. 4 (4), pp. 922-931.
- Pelealu, D. A., & Sabijono, H. 2015. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado*. Jurnal Emba ISSN 2303-1174. Vol. 3 (2), pp.315-325.
- Puspitawati, L. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratmono, D. D., & Sholihin, M. 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Romney., Marshall, B., & Steinbart, P. J. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan Oleh Kikin dan Novita*. Jakarta : Salemba Empat.
- Samryn. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Tamboto, A. J. 2016. *Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Penerimaan Kas pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon*. Jurnal Riset EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol. 3 (4).
- Un, T. K., & Suryandi, F. A. 2011. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku Yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan "X" Bandung)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. JDIH BPK RI.1981/MENKES/SK/XII/2010, P. M. (2010). Pedoman Akuntansi BLU - Rumah Sakit.
- Indonesia. 2004. *Undang – Undang Nomor 1 Tentang Perbendaharaan Negara*.
- Kementerian Kesehatan. 1995. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan, No. 94*. Menkes.Juli 2020.
- Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur. 2010. *Persetujuan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*. Nomor: 433/KEP/HK/2010
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana Kupang*. Nomor HK02.03/I/0765/2016 (20 April 2016)
- Kementerian Dalam Negeri. 2018. *Tentang Badan Layanan Umum Daerah pada Pasal 10 Ayat 2*. PERMENDAGRI Nomor 79 (Tahun 2018).